



Implementasi Pembelajaran Sistem Informasi Manajemen di Perusahaan So Good Food

Betty Karolinda

(Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura)

E-mail: bettykarolinda8@gmail.com

Abstrak

Artikel ini direncanakan untuk menyediakan informasi bagi masyarakat mengenai konsep sistem informasi manajemen suatu perusahaan. Di dalamnya, berbagai praktek dan pilihan dipertimbangkan untuk perencanaan dan implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) PT So Good Food. Penemuan dalam karya ilmiah didasarkan pada berbagai tinjauan mengenai implementasi SIM perusahaan yang sudah diterapkan. Terkait hal ini, berbagai perusahaan memerlukan suatu layanan atau fasilitas untuk memberikan informasi untuk setiap karyawan, manager, dan pihak umum secara cepat dan akurat. Hal ini diwujudkan melalui penggunaan website dan aplikasi perusahaan. SIM didefinisikan melalui informasi mengenai konsep dan berbagai aspek pendukung yang diperlukan untuk membangun sistem informasi perusahaan. Paper ini bertujuan agar masyarakat terutama pelaku bisnis untuk lebih memahami dan mengimplementasikan SIM secara lebih baik.

Kata Kunci: *Sistem informasi, Manajemen, Implementasi, Perusahaan, Website, Aplikasi.*

Abstract

This paper is planned to provide information to the public about the concept of an enterprise information management systems. In it, various practices and choices to be considered for planning and implementation of Management Information Systems (MIS) PT So Good Food. The findings in scientific papers based on various reviews regarding the implementation of a company that already implemented SIM. Related to this, companies need a service or facility to provide information for every employee, manager, and the public quickly and accurately. This is realized through the use of websites and enterprise applications.

MIS is defined by information about concepts and various aspects of the support needed to build enterprise information systems. This paper aims to make people, especially business people to better understand and implementation of MIS.

Keywords: *Information Systems, Management, Implementation, Company, Website, Application.*

Pendahuluan

Artikel ini dibuat dengan maksud untuk memenuhi tugas studi Magister Manajemen S2 Universitas Trunojoyo Madura. Perkembangan Sistem Informasi Manajemen merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan atau organisasi, hal ini karena efektifitas dan efisiensi yang didapatkan dengan adanya sistem informasi yang mumpuni. Negara yang berkembang seperti di Indonesia membutuhkan Sistem Informasi Manajemen yang mumpuni. Beberapa perusahaan-perusahaan besar sudah memiliki manajemen sistem informasi dalam paper ini menjelaskan SIM di Perusahaan PT. So Good Food,

Manajemen sistem informasi (SIM) (bahasa Inggris: management information system, MIS) adalah sistem perencanaan bagian dari pengendalian internal suatu bisnis yang meliputi pemanfaatan manusia, dokumen, teknologi, dan prosedur oleh akuntansi manajemen untuk memecahkan masalah bisnis seperti biaya produk, layanan, atau suatu strategi bisnis.

Manajemen sistem informasi dibedakan dengan sistem informasi biasa karena SIM digunakan untuk menganalisis sistem informasi lain yang diterapkan pada aktivitas operasional organisasi. Secara akademis, istilah ini umumnya digunakan untuk merujuk pada kelompok metode manajemen informasi yang bertalian dengan otomasi atau dukungan terhadap pengambilan keputusan manusia, misalnya sistem pendukung keputusan, sistem pakar, dan sistem informasi eksekutif.

Sistem Informasi sangat mempengaruhi keberhasilan maupun kegagalan tujuan bisnis dari suatu perusahaan. Selain faktor sumber daya manusia, manajemen sistem informasi sangat penting implementasinya karena bekerja secara sinergis agar dapat melakukan minimalisasi sumber daya namun menghasilkan output maksimal. Selain itu, implementasi SIM ini di suatu perusahaan atau organisasi akan mengurangi resiko

kegagalan terutama saat penggunaan sumber daya.

Sebagaimana yang kita ketahui, sistem informasi memegang peranan penting apalagi di jaman yang serba canggih ini. Hampir di semua lini kehidupan sudah menggunakan aplikasi ini. Mengapa? Di jaman yang globalisasi dan digital ini, semua perangkat kehidupan banyak ditopang oleh aplikasi ini sebagai alat bantu, seperti: sistem scanner dibidang kedokteran, perbankan, teknologi hingga sistem keamanan yang semuanya sangat tergantung pada piranti lunak (software) dan piranti keras (hardware) ini. Tentu ada kekurangan-kekurangannya disamping ada kelebihan. Ketelitian, akurat dan hemat tenaga adalah kelebihan dari penggunaan sistem informasi ini. Namun kekurangannya, bila terjadi error bisa berakibat fatal, deleting data bahkan adanya pencurian data yang tentunya sangat merugikan baik pihak perusahaan maupun organisasi.

Data yang masih merupakan bahan mentah yang harus diolah untuk menghasilkan informasi melalui suatu model. Model yang digunakan untuk mengolah data tersebut disebut model pengolahan data atau dikenal dengan siklus pengolahan data (siklus informasi).

Sistem informasi manajemen digambarkan sebagai sebuah bangunan piramida dimana lapisan dasarnya terdiri dari informasi, penjelasan transaksi, penjelasan status, dan sebagainya. Lapisan berikutnya terdiri dari sumber-sumber informasi dalam mendukung operasi manajemen sehari hari. Lapisan ketiga terdiri dari sumber daya sistem informasi untuk membantu perencanaan taktis dan pengambilan keputusan untuk pengendalian manajemen. Lapisan puncak terdiri dari sumber daya informasi untuk mendukung perencanaan dan perumusan kebijakan oleh tingkat manajemen.

Menurut James O'Brien (2010) sistem adalah sekelompok komponen yang saling

berhubungan, bekerja bersama untuk mencapai tujuan bersama dengan menerima input serta menghasilkan output dalam proses transformasi yang teratur. Informasi adalah data yang telah dikonversi ke dalam konteks yang bermakna dan berguna bagi pengguna akhir tertentu. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem informasi dapat merupakan kombinasi teratur dari orang-orang, hardware, software, jaringan komunikasi, dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi. Manusia bergantung pada sistem informasi untuk melakukan komunikasi dengan peralatan fisik (hardware), instruksi pemrosesan informasi atau prosedur (software), jaringan komunikasi (network), dan data (data resources).

Tujuan

Memberikan pengetahuan dan pemahaman sistem informasi manajemen yang terdapat di PT. So Good Food

Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang digunakan sebagai acuan penyusunan paper ini, Peneliti mengambil lokasi penelitian di PT. So Good Food unit Wonoayu, Jawa Timur.

Metode Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis dan Pendekatan penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif komparatif. Dengan menggunakan pengumpulan data dan wawancara. Metode penelitian ini menguraikan keadaan yang sebenarnya dari suatu objek penelitian kemudian dibandingkan dengan standar yang ada. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat suatu deskripsi atau gambaran secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan antara fenomena yang dijadikan sebagai objek penelitian. Prosedur penelitian menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku

yang diamati, didukung dengan studi literatur atau studi kepustakaan berdasarkan pendalaman kajian pustaka sehingga dapat dipahami dengan baik. (Moleong, 2004)

Jenis penelitian yang digunakan adalah survei kelembagaan dimana penelitian dilakukan pada satu instansi tertentu dengan bahasan yang lebih mendalam. Penelitian tentang subjek penelitian yang berkaitan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas. Dengan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan metode survei diharapkan dapat menjawab pertanyaan yang ada pada rumusan masalah sesuai dengan praktik yang terjadi dilapangan.

Sumber Data dan Jenis Data

Sumber data ini terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah dari mana sumber data tersebut diperoleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak, atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatan tersebut yang menjadi sumber data. Sumber data informasi atau informan dari data ini adalah manager quality assurance, kepala bagian admin serta karyawan-karyawan lain sebagai pelengkap dari informasi yang diperlukan oleh peneliti.

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggabungkan antara data primer dan sekunder untuk melengkapi data-data yang diperlukan dalam melakukan penelitian ini. Adapun penjelasan dari data-data tersebut adalah:

1. Data Primer

Menurut Suharsimi Arikunto (2010) pengertian data primer adalah data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya dapat melalui wawancara, jejak dan lain-lain.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data dari pihak pertama kepada pengumpul data yang biasanya melalui wawancara.

2. Data sekunder

Menurut Sugiyono (2012) mendefinisikan data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen.

Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat induktif. Tujuannya untuk memperoleh makna, menghasilkan pengertian-pengertian, konsep-konsep serta mengembangkan hipotesis atau teori baru. Setelah data-data tersebut dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah:

1. Reduksi data

Merupakan proses merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, serta melakukan rekonstruksi data terhadap catatan hasil wawancara yang didapat selama penelitian di lapangan. Dengan melakukan reduksi data maka data-data yang digunakan akan lebih jelas dan terarah.

2. Penyajian data

Setelah reduksi data dilakukan langkah selanjutnya adalah menyajikan data secara tertulis dari hasil wawancara yang telah dilakukan sebagai laporan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

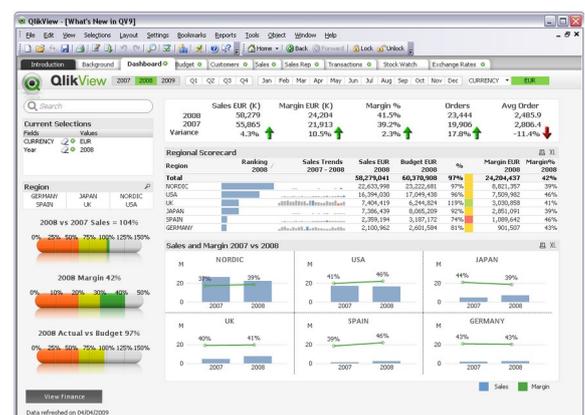
3. Kesimpulan

Langkah terakhir adalah memberikan kesimpulan dari hasil penelitian. Hasil dari penelitian tersebut kemudian dideskripsikan dalam sebuah karya tulis yang bersifat naratif. Kalimat-kalimat tersebut merupakan penjabaran dan penarikan kesimpulan yang dilakukan oleh peneliti dari hasil penelitiannya. Selanjutnya hasil wawancara sebenarnya akan ditampilkan pada lampiran yang digunakan sebagai bukti penelitian.

Hasil dan Pembahasan (70%)

Ada beberapa sistem informasi manajemen dalam perusahaan PT. So Good Food yaitu :

1. Qlikview (berbasis Aplikasi)



Gambar 1. Interface aplikasi Qlikview Bussiness Intelligence

Qlik Tech yang menciptakan qlik view didirikan di Negara Swedia pada tahun 1993 dengan tujuan untuk memecahkan masalah kritis untuk berbagai organisasi dari semua skala baik kecil, menengah ataupun besar yang sudah bertaraf perusahaan global.

Inspirasi , imajinasi dan inovasi adalah pendorong utama dalam keberhasilan Qlik Tech yang luar biasa .Pertumbuhan sejak pertama kali didirikan di Swedia pada tahun 1993. Perusahaan ini didirikan oleh Björn Berg dan Staffan Gestrelus Visi mereka adalah untuk menciptakan sebuah karya yang sama sekali baru melalui perangkat lunak , yang benar-benar meniru cara kerja otak untuk memastikan pengalaman pengguna

yang sangat intuitif . Mereka kemudian menciptakan aplikasi desktop yang berbasis PC yang disebut QuikView . ” Quik ” sendiri berarti ” Kualitas , Memahami , Interaksi , Pengetahuan ”.

PT. So Good Food menggunakan sistem informasi manajemen Qlikview sebagai **Decision Support System (DSS)**: Top Manajemen menggunakan DSS untuk membuat keputusan yang memengaruhi seluruh perusahaan PT. So Good Food. Eksekutif membutuhkan data dengan tingkat akurasi yang tinggi dan kemampuan untuk menelusuri data tersebut sampai ke teknisnya.

Definisi Pendukung Keputusan (DSS)

Konsep Sistem Pendukung Keputusan (SPK) atau Decision Support Sistem (DSS) pertama kali diungkapkan pada awal tahun 1970-an oleh Michael S. Scott Morton dengan istilah Management Decision System. Sistem tersebut adalah suatu sistem berbasis komputer yang ditujukan untuk membantu pengambil keputusan dengan memanfaatkan data dan model tertentu untuk memecahkan berbagai persoalan yang tidak terstruktur.

Istilah SPK mengacu pada suatu sistem yang memanfaatkan dukungan komputer dalam proses pengambilan keputusan. Untuk memberikan pengertian yang lebih mendalam, akan diuraikan beberapa definisi mengenai SPK yang dikembangkan oleh beberapa ahli :

Man dan Watson dalam Novianti dkk. (2016) yang memberikan definisi sebagai berikut: SPK merupakan suatu sistem yang interaktif, yang membantu pengambilan keputusan untuk memecahkan masalah yang bersifat semiterstruktur ataupun yang tidak terstruktur.

Adapun definisi lain dari sistem pendukung keputusan (SPK) antara lain:

1) Sistem pendukung keputusan menurut Little dalam Muchsam dkk. (2011), sebagai sebuah himpunan/kumpulan prosedur berbasis model untuk memproses data dan pertimbangan untuk membantu manajemen dalam pembuatan keputusannya.

2) Menurut Keen dalam Ripaldi (2019) sistem pendukung keputusan, adalah sistem berbasis komputer yang dibangun melalui sebuah proses adaptif dari pembelajaran, pola-pola penggunaan, dan evolusi sistem.

3) Menurut Bonczek dalam Sukmaindrayana (2017), sistem pendukung keputusan adalah sebagai sebuah sistem berbasis komputer yang terdiri atas komponen-komponen, antara lain komponen sistem bahasa (*language*), komponen sistem pengetahuan (*knowledge*), dan komponen sistem pemrosesan masalah (*problem processing*) yang saling berinteraksi satu dengan yang lainnya.

4) Menurut, Hick dalam Ginting dan Akram (2019), sistem pendukung keputusan sebagai sekumpulan tools komputer yang terintegrasi dan mengizinkan seorang decision maker untuk berinteraksi langsung dengan komputer untuk menciptakan informasi yang berguna dalam membuat keputusan semi-terstruktur dan keputusan tidak terstruktur yang tidak terantisipasi.

Sistem pendukung keputusan (DSS) dapat ditulis sebagai rangkuman sistem komputer yang digunakan untuk membantu manajer membuat keputusan. Sebuah proses yang menggunakan DSS memiliki beberapa komponen, antara lain dialog, model, database, dan data.

Manajer dan Pengambilan Keputusan

Menurut Mintzberg dalam Jayatri dan Samian (2012), ada stiga peran utama manajer yang terkelompok ke dalam tiga kategori utama, yaitu:

1) Katagori interpersonal, meliputi:

- a) figurehead: wajib melakukan sejumlah tugas rutin yang bersifat hukum atau sosial;
- b) leader: bertanggung jawab untuk memotivasi dan mengaktivikasi para bawahan, bertanggung jawab dalam hal kepegawaian, pelatihan, dan tugas- tugas terkait;
- c) Liaison: menjaga jaringan yang dikembangkan sendiri di luar kontak.

2) Informasional, meliputi:

- a) monitor: mencari dan menerima informasi (terkini) untuk membangun pemahaman menyeluruh terhadap organisasi dan lingkungan (internal dan eksternal);
- b) disseminator: mengirim informasi yang diterima dari pihak luar atau dari bawahan kepada anggota organisasi;
- c) spokesperson: mengirim informasi kepada pihak luar mengenai rencana perusahaan, kebijakan, hasil, dan lain-lain.

3) Decisional, meliputi:

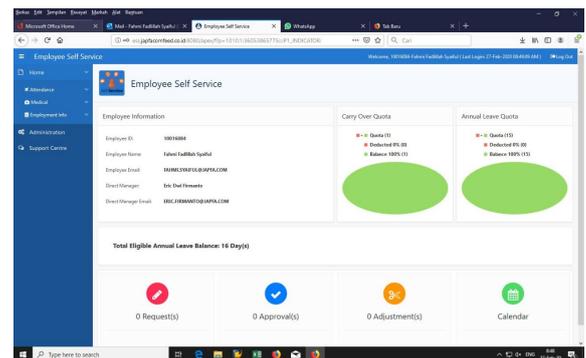
- a) entrepreneur: mencari peluang dan memprakarsai proyek-proyek peningkatan untuk membawa perubahan, menyupervisi desain dari proyek-proyek tertentu.
- b) disturber handler, bertanggung jawab terhadap tindakan korektif ketika organisasi menghadapi gangguan penting yang tidak diharapkan;
- c) Resource allocator: bertanggung jawab terhadap alokasi semua jenis sumber daya organisasi berkaitan

dengan membuat atau menyetujui semua keputusan penting organisasi;

- d) Negotiator: bertanggung jawab untuk mewakili perusahaan pada berbagai negosiasi penting

Pada aplikasi Qlikview top manajemen dapat langsung melihat performa/kinerja seluruh perusahaan sampai per divisi/departemennya. Hal ini sangat membantu top manajemen untuk mengambil keputusan dan atau kebijakan guna mengatasi masalah yang ada atau melakukan improvisasi pengembangan perusahaan sehingga memudahkan dalam segi efektif dan efisien untuk melangkah maju.

2. Employee Self Service (ESS) (berbasis Web)



Gambar 2. Tampilan portal ESS PT. So Good Food

Employee Self Service (ESS) adalah fitur yang ditawarkan oleh manajemen sistem Human Resource Information System (HRIS) yang modern dan canggih. ESS adalah portal yang dapat digunakan para karyawan untuk sign in ke akun mereka masing-masing dan mengakses data human resource mereka. ESS merupakan manajemen berbasis *database system* (DBMS).

Database Manajemen Sistem (DBMS) adalah suatu bentuk sistem yang berguna untuk menyimpan data. *Database* adalah kumpulan informasi yang disimpan dalam komputer secara sistematis untuk memperoleh informasi dari basis data.

Database adalah representasi kumpulan fakta yang saling berhubungan disimpan secara bersama, untuk memenuhi berbagai kebutuhan. Database merupakan sekumpulan informasi yang saling berkaitan pada suatu subjek tertentu untuk tujuan tertentu pula.

Database adalah susunan *record* data operasional lengkap dari suatu organisasi atau perusahaan, yang diorganisasi dan disimpan secara terintegrasi dengan menggunakan metode tertentu sehingga mampu memenuhi informasi yang optimal yang dibutuhkan oleh para pengguna. Istilah "*database*" berawal dari ilmu komputer, kemudian artinya semakin luas, memasukkan hal-hal yang di luar bidang elektronika.

Catatan yang mirip dengan *database* sebenarnya sudah ada sebelum revolusi industri, yaitu dalam bentuk buku besar, kuitansi, dan kumpulan data yang berhubungan dengan bisnis.

Perangkat untuk Membuat *Database*

Database dapat dibuat dan diolah dengan menggunakan suatu program komputer, yaitu *software* (perangkat lunak). *Software* yang digunakan untuk mengelola dan memanggil kueri (*query*) *database* disebut *database management system* (DBMS) atau sistem manajemen basis data.

DBMS terdiri atas dua komponen, yaitu *Relational Database Management System* (RDBMS) dan *Overview of Database Management System* (ODBMS). RDBMS meliputi *interface drivers*, *SQL engine*, *transaction engine*, *relational engine*, dan *storage engine*. Adapun *Overview of Database Management System* (ODBMS) meliputi *language drivers*, *query engine*, *transaction engine*, dan *storage engine*. Adapun level dari *software*-nya, terdapat dua level *software* yang memungkinkan untuk membuat sebuah *database*, antara lain: *high level software* dan *low level software*. *High level software*, meliputi *Microsoft SQL*

Server, *Oracle*, *Sybase*, *Interbase*, *Xbase*, *Firebird*, *MySQL*, *Postgresql*, *Microsoft Access*, *Dbase III*, *Paradox*, *Foxpro*, *Visual Foxpro*, *Arago*, *Force*, *Recital*, *Dbfast*, *Dbxl*, *Quicksilver*, *Clipper*, *Flagship*, *Harbour*, *Visual Dbase*, dan *Lotus Smart Suite Approach*.

Adapun yang termasuk dalam *low level software* antara lain *retrieve* dan *tsunami record manager*, tipe *database*, antara lain *operational database*, *analytical database*, *data warehouse*, *distributed database*, *end-user database*, *external database*, *hypermedia databases on the web*, *navigational database*, *in-memory databases*, *document-oriented databases*, *real-time databases*, dan *relational database*.

Karakteristik Database

Karakteristik *database* dalam *Database Management System* (DBMS) memiliki tiga karakteristik utama, yaitu:

- a. Data yang sama dapat diakses secara serempak oleh beberapa pengguna untuk berbagai kegunaan yang berbeda.
- b. Data tidak bergantung pada struktur penyimpanan atau cara membaca data dari program aplikasi, atau data bersifat transparan terhadap program aplikasi.
- c. Data memiliki integritas (akurasi dan validasi) yang terkendali. Strategi akses terhadap data yang bersifat logis menyebabkan *database* berbeda dari file-file komputer yang lain. Aplikasi sangat bergantung pada struktur data yang dimiliki oleh *database*. Oleh karena itu, aplikasi tidak mengetahui cara data disimpan pada *database*. *Database* memiliki sifat terbebas dari keadaan fisik data yang dapat menyebabkan *database* mengembang ukurannya, tetapi hal tersebut dapat mudah diatasi dengan cara dipindahkan ke sistem yang lebih besar lagi tanpa menulis ulang aplikasinya.

1. Bentuk Elemen Data DBMS

Elemen dasar database adalah pemakai, isi data, dan tempat penyimpanan. Pada elemen pemakai terdapat tiga golongan, yaitu:

- a. operator, memerlukan fasilitas *query*/memakai paket program yang telah jadi;
- b. programmer, memerlukan bahasa pemrograman DBMS;
- c. *database administrator* (DBA), memerlukan *data dictionary system* (DDS);

Adapun pada elemen isi data perlu dilakukan tinjauan terhadap cara kerja komputer secara fisik, sedangkan elemen penyimpan membutuhkan tempat yang disebut memory.

2. Hierarchical Database

Hierarchical database berusaha menggambarkan realita dalam sebuah organisasi ke bentuk data-data komputer.

3. Network Database

Network database memiliki struktur *file* yang sama. *File* yang satu dapat mengetahui/mendapatkan informasi *file* yang lain dengan benar.

4. Relational Database

Relational database adalah bentuk *database* yang paling fleksibel dan paling terbuka. *Relational database* dibuat dari sebuah *flatfile* (seakan-akan sebuah *spreadsheet* besar yang mencakup semua data) yang kemudian dipecah-pecah sesuai dengan hubungan masing-masing.

5. Administrator Database

Database Administrator (DBA) dalam pelaksanaannya dibagi pada bagian pemakai,

operator, dan programmer dengan maksud agar pemakai dapat menguasai datanya masing-masing.

Kriteria-kriteria penting *database*, yaitu:

- a. bersifat data oriented, dan bukan program oriented;
- b. dapat digunakan oleh beberapa program aplikasi tanpa perlu mengubah basis datanya;
- c. dapat berkembang dengan mudah, baik volume maupun strukturnya;
- d. dapat memenuhi kebutuhan sistem-sistem baru secara mudah;
- e. dapat digunakan dengan cara-cara yang berbeda.

Berdasarkan kriteria tersebut, tampak adanya perbedaan secara nyata antara *file* yang berbasis data dengan *file* konvensional yang lebih bersifat program oriented, yaitu hanya dapat digunakan oleh satu program aplikasi, hanya berhubungan dengan suatu persoalan tertentu untuk sistem yang direncanakan, perkembangan data hanya mungkin terjadi hanya pada volume data, kerangkapan data tidak terkontrol. Pemanfaatan basis data, di antaranya:

- a. sebagai salah satu komponen penting dalam sistem informasi, karena merupakan dasar dalam menyediakan informasi.
- b. menentukan kualitas informasi (akurat, tepat waktu, dan relevan);
- c. mengurangi duplikasi data (*data redundancy*)

Sistem Basis Data sebagai Sarana Efisiensi dan Efektivitas Sistem Informasi Manajemen

Sistem basis data dirancang dan dibangun dengan orientasi para pemakai. Artinya, sistem basis data ditujukan untuk memenuhi berbagai macam kebutuhan para pemakainya. Selain harus lengkap, sistem basis data juga dirancang agar mudah digunakan dengan berbagai cara oleh banyak pemakai, baik secara terpisah maupun bersama-sama, serta minim kerangkapan data.

Di samping itu, juga kemudahan dalam memodifikasi data dan mengembangkan data, baik volume maupun strukturnya. Pengembangan suatu sistem basis data memang mahal, namun mulai pada saat tertentu, penggunaan sistem basis data akan memberikan banyak manfaat yang mempunyai nilai secara ekonomis. Sistem basis data juga dirancang agar data-data yang tersimpan di dalamnya dapat ditampilkan kembali dengan cepat. Secara kuantitatif, kebutuhan personalia dalam sistem juga menjadi berkurang.

Penggunaan sistem basis data dalam sistem informasi manajemen akan memberikan efisiensi bagi sistem informasi manajemen. Efisiensi yang dicapai berkat penggunaan sistem basis data dalam sistem informasi manajemen meliputi efisiensi dalam penggunaan waktu, kertas kerja, tenaga atau personalia, serta biaya. Secara menyeluruh, sistem basis data akan memberikan keuntungan yang berupa efisiensi bagi sistem informasi manajemen yang menggunakannya.

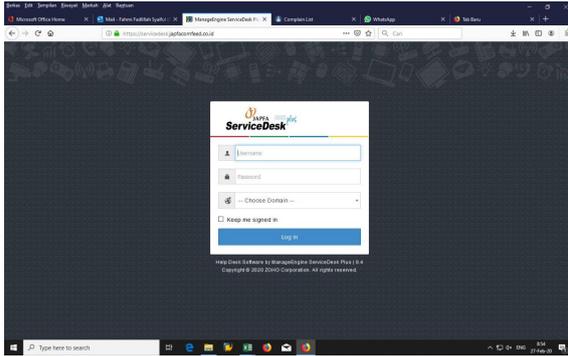
Sistem basis data akan memberikan dukungan bagi tercapainya efektivitas sistem informasi manajemen karena data-data yang disusun dan disimpan dalam file-file dalam sistem basis data adalah data yang benar. Selain itu, perangkat lunak yang ada dan digunakan di dalamnya juga telah diuji kebenaran, keakuratan, dan keandalannya. Dengan demikian sistem manajemen basis data yang ada dalam sistem informasi manajemen hanya memuat perangkat lunak yang benar. Dengan kata lain, sistem basis

data mampu memberikan dukungan yang besar terhadap efektivitas sistem informasi manajemen.

Data yang dapat diakses termasuk informasi pribadi dan jatah cuti. Selain itu, para karyawan juga dapat menggunakan ESS untuk menyampaikan request cuti, sakit atau izin kepada manajer mereka.

ESS memberikan keuntungan baik untuk karyawan maupun perusahaan itu sendiri. Dengan menggunakan ESS, karyawan dapat dengan mudah mengubah informasi terkait dengan diri mereka sendiri, seperti alamat dan nomor telepon yang bisa dihubungi. Selain itu, proses pengajuan izin, cuti atau sakit juga akan terasa lebih nyaman dan cepat bagi karyawan karena mereka dapat mengajukan kapan pun dan di mana pun selama mereka memiliki akses internet. Bukan hanya melalui komputer atau laptop, ESS juga bisa diakses melalui aplikasi ponsel. Para manajer pun bisa langsung mengecek dan memberikan approval dari ponsel mereka secara instan, walaupun sedang tidak berada di tempat. Dengan adanya ESS, perusahaan dapat secara real-time memantau produktivitas dan efisiensi karyawan melalui data absensi karyawan. Selain itu, perusahaan juga dapat menghemat beban operasional karena proses pencatatan absensi yang tadinya manual secara otomatis dilakukan oleh sistem, karyawan HRD yang tadinya mungkin lembur untuk mengurus absensi jadi tidak perlu lembur lagi, sehingga perusahaan tak perlu membayar biaya lembur. Akurasi pun juga jauh lebih terjamin.

3. Japfa Service Desk (IT Support) (berbasis Web)



Gambar 3. Tampilan Japfa Service Desk sebagai IT Support PT. So Good Food

IT Support adalah suatu divisi pada sebuah organisasi/perusahaan sebagai Office Automation System yang memiliki tanggung jawab untuk manajemen instalasi, evaluasi dan peningkatan terhadap tiga objek utama yaitu komputer, software, dan pengembangan sistem jaringan (network system).

IT Support sangat penting untuk suatu perusahaan, dikarenakan peranannya sangat dibutuhkan untuk kelancaran proses yang dilakukan suatu perusahaan itu sendiri. Beberapa fungsi IT Support pada perusahaan/organisasi adalah :

1. Memastikan komputer yang digunakan oleh user dapat berfungsi normal/berjalan seperti seharusnya.
2. Memastikan komputer yang digunakan oleh user terhubung ke jaringan dan dapat berkomunikasi seperti seharusnya
3. Memastikan kalau aplikasi-aplikasi yang dipakai oleh user berfungsi seperti yang seharusnya
4. Memastikan kalau semua data yang user punya dalam komputer itu tidak dapat dibaca atau diambil oleh pihak yang tidak berkepentingan tanpa seizin user
5. Memastikan pembaharuan sistem operasi maupun aplikasi yang dijalankan oleh user

6. Memastikan backup terhadap semua data agar aman

7. Memastikan mesin pendukung semacam printer, scanner dan lain sebagainya berjalan dengan seharusnya

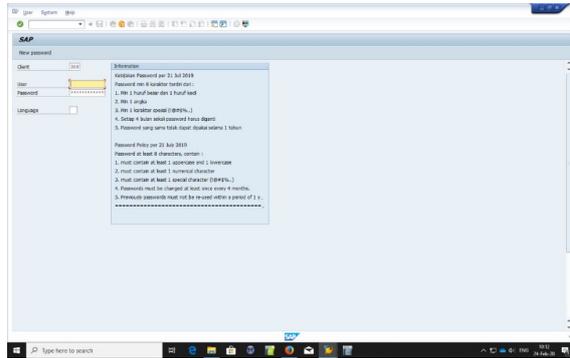
8. Menjaga keamanan sistem lewat berbagai tools seperti scanning dengan antivirus dan lain sebagainya

9. Pengaturan terhadap browser, komputer dan jaringan internet karyawan/user

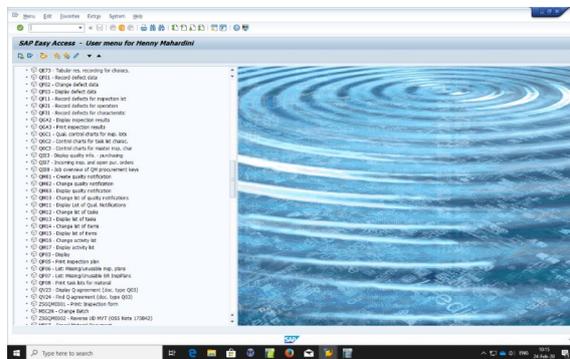
4. Manajemen sistem keamanan informasi di PT. So Good Food

1. Tidak diperbolehkan membawa laptop pribadi
2. Pertukaran informasi hanya menggunakan e-mail bisnis perusahaan dan aplikasi Onedrive (untuk pertukaran data dan penyimpanan data)
3. Tiap PC disetting tidak bisa menggunakan flash drive/CD
4. Proxy masing-masing PC ditentukan untuk mempermudah identifikasi dan penelusuran data
5. E-mail terautentikasi dengan nomor HP masing-masing pemegang akun E-mail
6. E-mail dan PC terawasi oleh manajemen dan aplikasi Japfa Digicare
7. PC disetting hanya dapat mengakses E-mail, web perusahaan, Whatsapp, Google, dan Youtube

5. SAP Business Plan (berbasis Aplikasi)



Gambar 4. Tampilan awal SAP di PT. So Good Food



Gambar 5. Tampilan contoh menu SAP di PT. So Good Food

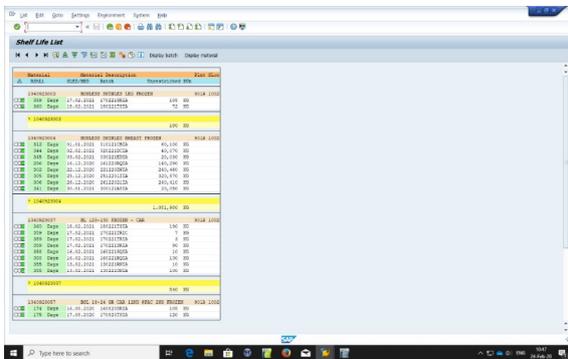
Perusahaan *systemanalyse und programmentwicklung* (SAP) didirikan pada tahun 1972 oleh lima orang mantan karyawan IBM di Mannheim, Jerman. Selanjutnya perusahaan SAP berganti nama menjadi *Systeme, Anwendungen, Produkte in der Datenverarbeitung* (*System, Applications and Product in Data Processing*), kantor pusatnya di Walldorf, Jerman. Pemakai *systemanalyse und programmentwicklung*

(SAP) di antaranya adalah perusahaan kimia *Dow Chemical Company* dan *E.I. du Pont de Nemours & Company*, perusahaan minyak *Chevron Corporation* dan *Exxon Corporation*, perusahaan *Apple Computer*, IBM, dan Intel. Produk pertama *systemanalyse und programmentwicklung* (SAP) adalah aplikasi SAP R/2 yang dikeluarkan pada tahun 1979. Aplikasi SAP R/2 dijalankan di komputer mainframe. R/2 berarti *two-tiers*, yaitu menggunakan dua tingkatan dengan tingkatan pertama adalah dumb terminal dan tingkatan kedua adalah mainframe dengan basis datanya. Pada tahun 1987, *systemanalyse und programmentwicklung* (SAP) mengembangkan produk SAP R/3.

SAP R/3 dibuat dengan menggunakan bahasa generasi keempat, yaitu ABAP/4. Produk ini dianggap sebagai paket terunggul di kategori ERP, yaitu kemampuannya untuk mengatasi bahasa dan mata uang berbeda jika digunakan secara global. Aplikasi SAP R/3 dijalankan di client server system. R/3 berarti three tiers, yaitu menggunakan tiga tingkatan dengan tingkatan pertama adalah client atau intelligent terminal di client server system.

Tingkatan kedua adalah application server tempat program aplikasinya dan tingkatan ketiga adalah database server tempat basis datanya. Pada tahun 1999, SAP meluncurkan mySAP.com, yaitu versi SAP R/3 yang digunakan secara komprehensif dengan aplikasi internet dengan menambahkan aplikasi e-business, termasuk customer relationship management (CRM) dan supply chain management (SCM).

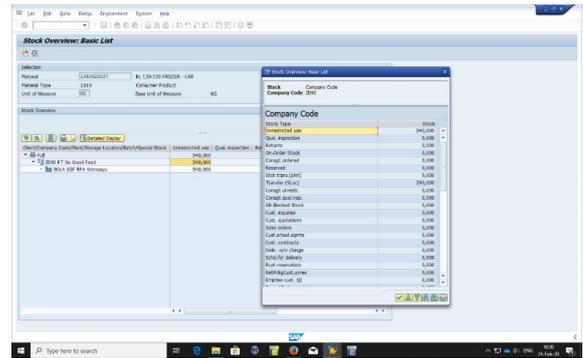
Di dalamnya termasuk juga modul Workplace yang memungkinkan karyawan di perusahaan dapat mengakses informasi perusahaannya, jasa yang ditawarkan dan program aplikasi untuk dijalankan lewat internet dan modul Marketplace yang menyediakan akses internet ke komunitas perdagangan online. Systemanalyse undprogrammmentwicklung (SAP) membagi mySAP.com menjadi tujuh area aplikasi, yaitu manajemen rantai penyediaan, manajemen siklus hidup produk, manajemen kapital sumber daya manusia, keuangan, inteligensi bisnis, manajemen relasi langganan, dan electronic commerce.



Kekuatan dari systemanalyse und programmmentwicklung (SAP) terletak pada aplikasinya yang berbasis pada rantai nilai atau rantai penyediaan (Jogiyanto H.M., 2008).

SAP Indonesia sudah mulai digunakan sejak sekitar 10 tahun lalu. Diterapkan pada perusahaan-perusahaan skala besar dan salah satunya digunakan di PT. So good Food sebagai Office Automation System, SAP saat ini sukses menjadi aplikasi pendukung ERP nomor satu paling banyak digunakan di Indonesia. SAP sendiri di samping sebagai software pembantu dalam manajemen perusahaan juga menggunakan konsep penyajian data secara Real-Time supaya nantinya keputusan-keputusan bisnis perusahaan tersebut bisa sesuai dengan target yang diinginkan.

System Application and Product in Data Processing (SAP) adalah software yang berbasis ERP (Enterprise Resources



Planning) yang digunakan sebagai alat untuk membantu manajemen perusahaan, perencanaan, hingga melakukan operasionalnya secara lebih efektif dan efisien. SAP mendukung Multi-tugas tingkat tinggi untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan. Kemampuan tersebut dikarenakan SAP sendiri tersusun dari banyak modul untuk menjalankan semua fungsinya secara otomatis dan terintegrasi. Berikut adalah modul-modul yang menyusun SAP.

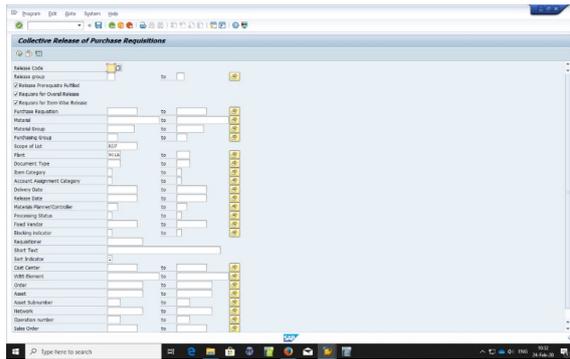
Sales and Distribution

Gambar 6. Tampilan stock berdasarkan kadaluarsa di PT. So Good Food

Modul ini akan meningkatkan efisiensi dalam pengurusan kegiatan operasional yang berkaitan dengan pengelolaan customer order specification seperti proses sales, shipping, dan billing.

Gambar 7. Tampilan stock overview di PT. So Good Food

Material Management



Gambar 8. Tampilan purchase requisition di PT. So Good Food

Manajemen Rantai Pasokan

Rantai Pasokan (supply chain) perusahaan merupakan jaringan organisasi dan proses bisnis dari pengadaan bahan mentah, mengubah bahan mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi, dan mendistribusikannya ke pelanggan. Rantai pasokan menjadi penghubung antara pemasok, pabrik, pusat distribusi, toko eceran, dan pelanggan untuk menyediakan produk. Bahan baku, informasi dan pembayaran mengalir melalui rantai pasokan dua arah.

Sedangkan bagian hilir : berbagai organisasi dan proses untuk mendistribusikan dan mengirimkan produk kepada pelanggan akhir.

Berbagai inefisiensi dalam rantai pasokan, seperti kurangnya suku cadang, persediaan barang jadi yang berlebihan, atau biaya transportasi yang tinggi, terjadi karena informasi yang tidak akurat dan tepat waktu.

Jika perusahaan memiliki informasi yang tepat mengenai berapa unit produk yang diinginkan pelanggan, kapan pelanggan menginginkannya, dan kapan akan diproduksi, maka dapat diimplementasikan strategi *just in time* yang sangat efisien.

Muncul ketidakpastian, seperti permintaan produk yang tidak pasti, pengiriman yang terlambat dari pemasok,

kecacatan bahan mentah, atau gangguan dalam proses produksi. Untuk mengatasi ketidakpastian tersebut, produsen biasanya menyimpan bahan baku atau produk lebih banyak dalam persediaan daripada jumlah yang sebenarnya dibutuhkan. Stok pengaman ini bertindak sebagai penyangga untuk kurangnya fleksibilitas pada rantai pasokan.

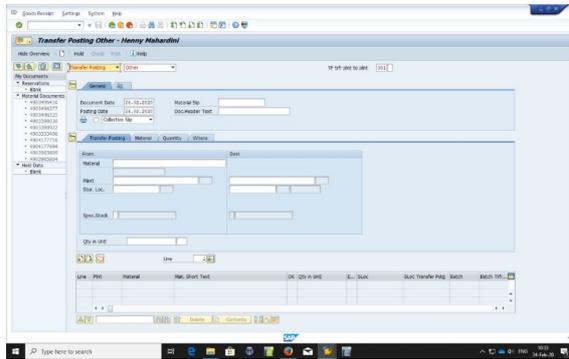
Masalah lain seperti efek bullwhip, yaitu informasi mengenai permintaan produk menyimpang dari biasanya ketika melewati satu entitas ke entitas selanjutnya sepanjang rantai pasokan.

Apabila permintaan sedikit mengalami kenaikan, akan memberi dampak yang berbeda-beda antara anggota rantai pasokan; distributor, produsen, pemasok, pemasok sekunder, pemasok tersier, untuk menimbun persediaan, sehingga tiap anggota memiliki “cadangan”. Perubahan tersebut bergejolak disepanjang rantai, sehingga yang awalnya adalah perubahan kecil dari perencanaan akan berdampak besar, menyebabkan membengkaknya biaya persediaan, produksi, gudang, dan pengiriman.

Efek bullwhip ini dapat dikurangi dengan mengurangi ketidakpastian mengenai permintaan dan penawaran ketika seluruh anggota rantai pasokan memiliki informasi yang akurat dan terkini. Seluruh anggota rantai pasokan harus saling berbagi informasi yang dinamis mengenai umlah persediaan, jadwal, peramalan, dan pengiriman, sehingga akan lebih banyak informasi yang tepat dalam menyesuaikan perencanaan sumber daya, produksi, dan distribusinya.

Modul ini membantu proses pembelian atau Procurement serta pengelolaan inventaris.

Production Planning



Perencanaan adalah sejumlah kegiatan yang ditentukan sebelumnya untuk dilaksanakan pada periode tertentu dalam rangka mencapai tujuan yang ditetapkan. Menurut Bintoro Tjokroaminoto (Husaini Usman, 2010: 65), perencanaan adalah proses mempersiapkan kegiatan-kegiatan secara sistematis yang akan dilakukan dalam mencapai tujuan tertentu. Oleh sebab itu, untuk mencapai tujuan organisasi yang diinginkan, perlu dilakukan perencanaan yang matang

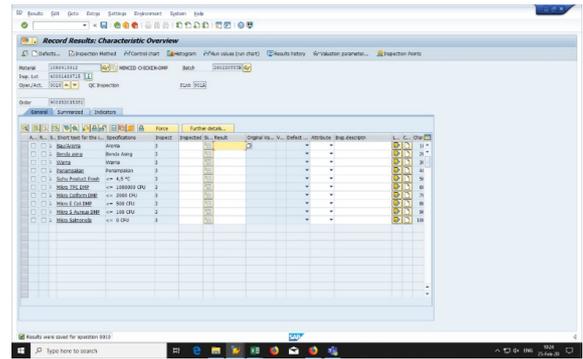
Modul ini membantu proses perencanaan kegiatan produksi serta mengontrol aktivitasnya.

Financial Accounting

Lingkup kerja modul ini adalah Standard Accounting Cash Management, General Ledger, Account Payable, hingga melakukan konsolidasi untuk mempersiapkan laporan keuangan.

Controlling

Gambar 10. Tampilan kontrol material spesifcation di PT. So Good Food



Pengawasan adalah proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian

Gambar 9. Tampilan perencanaan pergerakan material di PT. So Good Food

kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan, diimplementasikan dapat berjalan sesuai dengan target yang diharapkan sekalipun sebagai perubahan terjadi dalam lingkungan bisnis yang terjadi. Kegiatan pengawasan merupakan penilaian terhadap pelaksanaan program mulai dari awal perencanaannya hingga pelaksanaannya. Pengawasan dilakukan oleh seorang koordinator pengawas, kemudian koordinator menggunakan administrasi, yaitu men (sumber daya manusia/ personil), material (bahan-bahan), machines (peralatan, sarana dan prasarana), method (metode/layanan), money (sumber dana) dan market (pengguna).

Modul ini bekerja sebagai analisis controlling produk profitabilitas, Cost Element Accounting, serta Cost Center Accounting. Selain meningkatkan efisiensi aktivitas perusahaan, ada tujuan lain dalam penerapan SAP bagi sebuah perusahaan.

Tujuan Implementasi SAP pada Perusahaan :

Meningkatkan Kecepatan Bisnis

Tujuan pertama ini mencakup peningkatan respons terhadap tren pasar yang terus berubah-ubah. Selain itu, peningkatan layanan konsumen juga merupakan tujuan lainnya.

Meningkatkan Konsistensi

Dengan menggunakan SAP, maka anda bisa memastikan bahwa SOP berjalan dengan baik. SAP juga mampu meningkatkan fungsi monitoring pada bagian control masing-masing divisi. Dengan berbagai kelebihan tersebut, saat ini sudah banyak produk SAP Indonesia. SAP benar-benar bisa meningkatkan produktivitas dan profit perusahaan.

Simpulan

Implementasi sistem informasi manajemen menjadi sangat dibutuhkan suatu organisasi dan/ perusahaan di era sekarang. Hal ini dikarenakan selain bentuk penjaminan mutu dan informasi untuk pelanggan/customer/masyarakat juga sebagai point perkembangan suatu organisasi/perusahaan itu sendiri dalam menghadapi persaingan ekonomi global.

PT So Good Food sudah menerapkan sistem informasi manajemen untuk menjamin seluruh kegiatan, aktivitas baik aset dan produk, dan pelanggan mendapatkan informasi yang akurat dan real-time sehingga kepercayaan diri dan kepercayaan masyarakat terhadap organisasi/perusahaan dapat tercapai dan juga semakin mudah untuk melakukan perbaikan dan pengembangan.

Daftar Pustaka

- [1] Aldi Ripaldi, M. (2019). Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Sekolah Lanjutan Smk/Sma Untuk Siswa-Siswi Smp/Mts Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).
- [2] Ginting, F. S. R., & Akram, R. (2019). Sistem Informasi Penilaian Pemberitaan Hoax dengan Metode Perbandingan Dan Algoritma AHP. *InfoTekJar: Jurnal Nasional Informatika dan Teknologi Jaringan*, 3(2), 57-60.
- [3] James O'Brien, George M. Marakas. (2010). *Management Information Systems*, 10th edition, McGraw-Hill.
- [4] Jayanti, K., & Senam, S. (2017). Studi kinerja guru lulusan Program Studi Pendidikan Kimia Universitas Negeri Yogyakarta di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 3(1), 63-69. doi:<http://dx.doi.org/10.21831/jipi.v3i1.13686>
- [5] Jayatri, A. M., & Samian, S. (2012). Hubungan antara Peranan Manajer dengan Kepuasan Kerja pada Karyawan PT. Perkebunan Nusantara X (PERSERO) di PG. Toelangan Sidoarjo. *Jurnal Insan Media Psikologi*, 12(1).
- [6] Lexy J. Moleong. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung. PT Remaja Rosdakarya. h.4.
- [7] Muchsam, Y., Falahah, F., & Saputro, G. I. (2011, June). Penerapan Gap Analysis Pada Pengembangan Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Karyawan (Studi Kasus PT. XYZ). In *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI)*.
- [8] Novianti, D., Astuti, I. F., & Khairina, D. M. (2016). Sistem Pendukung Keputusan Berbasis Web Untuk Pemilihan Café Menggunakan Metode Smart (Simple Multi-Attribute Rating Technique)(Studi Kasus: Kota Samarinda). In *Prosiding Seminar Sains dan Teknologi FMIPA Unmul* (pp. 461-465).
- [9] Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA
- [10] Suharsimi, Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- [11] Sukmaindrayana, A. (2017). Sistem

Pendukung Keputusan Penerimaan Siswa Dengan Menggunakan Metode Entropi. *JUTEKIN (Jurnal Teknik Informatika)*, 1(2).

- [12] Sutabri, T. (2016). Sistem informasi manajemen.

Profil Penulis

BETTY KAROLINDA, SE. seorang putri Bangkalan kelahiran 2 April 1983. Lulusan tahun 2009, S1 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yapan, Jurusan Manajemen dengan konsentrasi Keuangan. Tahun 2004 sampai sekarang Bekerja di DISPERINAKER Kabupaten Bangkalan dengan jabatan analis bahan penguatan dan pemberdayaan kelembagaan pelatihan.